

ABSTRAK

Harsono, Beni. 2009. Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional Dengan Metode ceramah Berbantuan Media Animasi (Macromedia Flash) Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem SMKN 1 Blora. Skripsi, Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Prof. Dr. Soesanto, M.Pd dan Dr. Samsudi, M. Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar antara metode ceramah konvensional dengan metode ceramah berbantuan media animasi (macromedia flash), dan seberapa besar perbedaan hasil belajar antara metode ceramah konvensional dengan metode ceramah berbantuan media animasi (macromedia flash) pada pembelajaran kompetensi perakitan dan pemasangan sistem rem SMK N 1 Blora.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian teknik mekanik otomotif kelas II SMKN 1 Blora, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MO 1 dan kelas II MO 2 SMKN 1 Blora. Kelas II MO 1 di pilih sebagai kolompok kontrol dan kelas II MO 2 adalah kelompok eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan metode animasi (macromedia flash), variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan uji t test dengan rumus manual dan bantuan komputer.

Hasil analisis data didapatkan bahwa ada perbedaan secara signifikan hasil belajar antara metode pengajaran ceramah dengan metode pengajaran media animasi (macromedia flash) pada kompetensi perakitan dan pemasangan sistem rem SMK N 1 Blora, hal ini ditunjukkan dari besarnya $t_{hitung} = 7.16$ sedangkan $t_{tabel} = 1.99$. Pembelajaran kompetensi perakitan dan pemasangan sistem rem dan komponennya dengan menggunakan media animasi (macromedia flash) memberikan hasil belajar lebih baik dibandingkan pembelajaran kompetensi perakitan dan pemasangan sistem rem dengan menggunakan media ceramah konvensional.

Untuk itu bagi para guru agar menggunakan media animasi (macromedia flash) sebagai alternatif untuk mengajarkan kompetensi perakitan dan pemasangan sistem rem, sebab dari hasil penelitian menunjukkan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar.